

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian mengenai Tradisi Grebeg Suran sebagai kearifan lokal dalam upacara persembahan kepada Dewi Sri di Desa Srowot, Kalibagor, Banyumas mengungkap nilai-nilai budaya yang diwariskan secara turun-temurun oleh masyarakat agraris di Desa Srowot. Tradisi Grebeg Suran di Desa Srowot merupakan salah satu warisan leluhur Desa Srowot yang masih dilaksanakan hingga saat ini. Tradisi ini dilaksanakan sebagai bentuk penghormatan kepada Dewi Sri yang diyakini telah memberikan kelimpahan hasil bumi sebagai sumber penghidupan masyarakat Desa Srowot. Di tengah arus modernisasi saat ini, penting untuk memahami bagaimana relevansi pelaksanaan tradisi ini, serta apa makna yang dihayati oleh masyarakat setempat. Hal ini menjadi dasar pertanyaan penelitian tentang pelaksanaan dan makna Tradisi Grebeg Suran di Desa Srowot.

Pelaksanaan Tradisi Grebeg Suran di Desa Srowot dilaksanakan melalui beberapa tahapan, seperti pembersihan makam, musyawarah desa, syukuran, ratiban, sholawat Jawa, persiapan sesaji dan gunungan, pelaksanaan Tradisi Grebeg Suran, pentas seni, dan do'a penutup. Pelaksanaan tradisi ini dibuka dengan pemasangan sesaji oleh ketua adat di Desa Srowot. Setelah itu dilanjutkan dengan Ritual Sowan, ruwat desa, arak-arakan gunungan, babad cerita Dewi Sri, tasyakuran, dan rebut gunungan. Melalui do'a penutup di akhir pelaksanaan Tradisi Grebeg Suran, masyarakat Desa Srowot berharap agar segala niat baik yang telah dilaksanakan melalui Tradisi Grebeg Suran dapat dikabulkan oleh Allah SWT, dan berkah yang diharapkan dapat tercurah bagi seluruh masyarakat Desa Srowot. Setiap tahapan mencerminkan rasa syukur, kebersamaan antar masyarakat Desa Srowot, dan penghormatan masyarakat kepada Dewi Sri sebagai simbol kesuburan dan kemakmuran.

Makna Tradisi Grebeg Suran di Desa Srowot yaitu sebagai penghormatan kepada Dewi Sri, memperingati tahun baru Jawa, ungkapan syukur dan memohon berkah, ritual keselamatan dan tolak bala, simbol kemakmuran, serta harmoni antara

manusia, alam, dan kekuatan gaib. Tradisi Grebeg Suran mencerminkan hubungan erat antara manusia dan Tuhan melalui simbolisasi Dewi Sri sebagai lambang kesuburan. Persembahan berupa sesaji melalui Ritual Sowan merupakan bentuk syukur atas kelimpahan kekayaan alam dan harapan untuk keberkahan di tahun berikutnya. Dari sisi sosial, Tradisi Grebeg Suran menjadi media penguatan solidaritas antar sesama masyarakat melalui kerja sama dalam setiap prosesnya. Dari sisi budaya, Tradisi Grebeg Suran merepresentasikan kearifan lokal di Desa Srowot. Ritual yang dijalankan dalam tradisi ini menjadi wadah pelestarian adat istiadat, seperti penggunaan sesaji sebagai ungkapan syukur kepada Dewi Sri. Tradisi ini menjadi simbol identitas masyarakat Desa Srowot.

B. Rekomendasi

Tradisi Grebeg Suran merupakan bagian dari kearifan lokal di Desa Srowot yang dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya khasanah pengetahuan Sosiologi, khususnya pada kajian Sosiologi Masyarakat Banyumas. Tradisi ini menjadi wadah untuk memahami bagaimana makna sosial dibangun melalui simbol-simbol, ritual, dan kegiatan tradisional yang khas. Melalui tradisi ini, kita dapat mengetahui bagaimana masyarakat Desa Srowot memaknai simbol-simbol budaya, seperti gunungan hasil bumi dan ritual persembahan untuk membangun solidaritas dan menjaga harmoni komunitas. Hal tersebut memperkaya pengetahuan tentang peran tradisi lokal dalam membentuk dinamika sosial, budaya, dan spiritual masyarakat.

Penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis bagi masyarakat Desa Srowot. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam melestarikan Tradisi Grebeg Suran dengan tetap menjaga nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung di dalamnya. Melalui pelestarian tradisi ini, masyarakat Desa Srowot secara aktif mempertahankan identitas mereka sebagai bagian dari budaya Banyumas. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengkaji lebih mendalam peran tradisi ini dalam memperkuat hubungan antar anggota masyarakat serta bagaimana tradisi tersebut dapat digunakan sebagai media untuk menanamkan nilai-nilai budaya dan sosial kepada generasi penerus.